

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi dan sistem informasi mengalami kemajuan yang pesat. Oleh karena itu, kemampuan teknologi dan sistem informasi untuk membantu manusia dalam menyelesaikan masalah sehari – hari semakin meningkat termasuk masalah di dalam kegiatan operasional bisnis. Dengan adanya kemajuan teknologi, para pebisnis didorong untuk meningkatkan kegiatan bisnisnya dari yang konvensional menjadi terintegrasi dengan komputer supaya tidak menurunkan kinerja dari kegiatan bisnisnya. Dengan menggunakan sistem informasi pada komputer, dapat memberikan dampak positif dalam kegiatan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien.

Toko Double C Fashion merupakan toko yang bergerak di bidang penjualan pakaian. Toko Double C Fashion menggunakan metode persediaan stok berupa metode *Average* sehingga pada proses transaksi penjualan, persediaan yang masuk diawal dan diakhir dikeluarkan dan dijual bersamaan. Dalam proses bisnisnya, Toko Double C Fashion kurang melakukan pengelolaan transaksi pembelian, penjualan dan persediaan dengan baik sehingga terdapat beberapa kendala yang ditemukan.

Pada bagian pembelian, Toko Double C Fashion sering mengalami kendala dalam mengetahui rincian transaksi pembelian karena banyaknya pembelian dengan beragam kuantitas dan jenis barang. Untuk mengetahui rincian dari transaksi pembelian, pemilik dan anggota toko harus mengecek satu per satu data pembelian dan akan memakan waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan sistem informasi, pemilik beserta anggota toko dapat mengetahui dan dapat mengelola data pembelian dengan lebih mudah, cepat dan akurat.

Pada bagian penjualan, Toko Double C Fashion memiliki kendala pengelolaan dokumen dan data penjualan karena banyaknya transaksi penjualan. Dokumen yang diarsip dalam bentuk fisik dapat mengakibatkan dokumen tersebut hilang maupun rusak. Dengan menggunakan sistem informasi, pengarsipan dokumen dan penyimpanan data transaksi penjualan dapat dilakukan dengan menyimpannya pada basis data dan akan lebih aman daripada hanya diarsip secara fisik.

Pada bagian persediaan, Toko Double C Fashion memiliki kendala pada selisih stok dan sulit mengingat sisa stok karena stok masuk dan stok keluar tidak terorganisir dengan baik sehingga transaksi penjualan menjadi terganggu. Dengan penggunaan sistem informasi, selisih stok dapat dikurangi karena aliran stok masuk dan stok keluar dapat dikelola dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan sebuah sistem informasi untuk mengolah kegiatan operasional pada Toko Double C Fashion. Oleh karena itu, penulis melakukan pengembangan sistem berbasis desktop yang berjudul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Pakaian pada Toko Double C Fashion”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dari sistem yang berjalan saat ini adalah:

1. Pada bagian pembelian, Toko Double C Fashion sering mengalami kendala dalam mengetahui rincian transaksi pembelian karena banyaknya pembelian dengan beragam kuantitas dan jenis barang. Untuk mengetahui rincian dari transaksi pembelian, pemilik dan anggota toko harus mengecek satu per satu data pembelian dan akan memakan waktu yang cukup lama.
2. Pada bagian penjualan, Toko Double C Fashion memiliki kendala pengelolaan dokumen dan data penjualan karena banyaknya transaksi penjualan. Dokumen yang hanya diarsip dalam bentuk fisik dapat mengakibatkan dokumen tersebut hilang maupun rusak.
3. Pada bagian persediaan, Toko Double C Fashion memiliki kendala pada selisih stok dan sulit mengingat sisa stok karena stok masuk dan stok keluar tidak terorganisir dengan baik sehingga transaksi penjualan menjadi terganggu.
4. Toko Double C Fashion belum adanya laporan transaksi yang dapat menampilkan rincian transaksi, serta laporan persediaan yang menampilkan sisa stok barang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dari tugas akhir ini adalah:

1. *Input* terdiri dari data barang, data pemasok, data pelanggan, data pesanan barang, data penerimaan barang, data penjualan barang, data retur pembelian, data retur penjualan, data pelunasan hutang, data pelunasan piutang, dan data penyesuaian persediaan.
2. Proses yang dilakukan meliputi proses pembelian, proses penjualan, proses retur pembelian, proses retur penjualan, proses pelunasan hutang, dan proses pelunasan piutang.
3. *Output* terdiri dari laporan persediaan barang, laporan pemasok, laporan pelanggan, laporan pemesanan pembelian, laporan penerimaan pembelian, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, dan laporan penyesuaian persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk melakukan pengembangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan berbasis desktop yang dapat menampilkan rincian transaksi, membantu mengelola dan menyimpan data transaksi dengan *database*, dan menampilkan sisa stok pada Toko Double C Fashion.

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini:

1. Membantu toko untuk menampilkan rincian pembelian barang sehingga tidak salah dan tidak memakan waktu yang lama.
2. Membantu toko mengelola, mengarsip, dan menyimpan data transaksi dengan basis data sehingga data transaksi dapat tersimpan dengan aman.
3. Membantu toko dalam menyediakan laporan-laporan yang diperlukan, seperti laporan persediaan, pembelian, dan penjualan.
4. Membantu toko menampilkan data stok dan rincian stok barang agar lebih mudah mengetahui sisa stok.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap pertama ini meringkas pengetahuan yang diperoleh dari *user* dan mendokumentasikan masalah, peluang, dan tujuan ke dalam narasi secara terperinci.

2. Menentukan kebutuhan manusia

Pada tahap ini penulis memahami informasi yang dibutuhkan *user* dan memeriksa bagaimana membuat sistem berguna bagi *user*. Kemudian menggunakan tool yang berupa *Data Flow Diagram* (DFD) untuk memahami bagaimana *user* berinteraksi dalam konteks kerja dengan sistem informasi saat ini.

3. Menganalisa kebutuhan sistem

Pada tahap ini membutuhkan alat seperti *Data Flow Diagram* (DFD) untuk memetakan *input*, proses, dan *output* yang menunjukkan urutan kejadian, menggambarkan sistem usulan dan kamus data untuk menjelaskan aliran data.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, penulis melakukan perancangan *input* menggunakan Microsoft Visual Studio 2015 dan perancangan *output* menggunakan *Crystal Report*. Kemudian penulis melakukan normalisasi dan merancang *database* dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2014 yang akan menyimpan banyak data yang dibutuhkan oleh *user* dalam pengambil keputusan di dalam organisasi.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan sistem yang direkomendasikan

Pada tahap terakhir ini, penulis akan mengembangkan perangkat lunak (*software*) menggunakan Bahasa pemrograman Microsoft Visual C# dan Microsoft SQL Server 2014 sebagai penyimpanan *database*.